

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Metode Karyawisata

Karyawisata merupakan salah satu metode yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dilembaga PAUD dengan cara mengamati dunia sesuai kenyataan yang ada secara langsung, yang meliputi manusia, hewan, tumbuhan, dan benda-benda lainnya. Dengan mengamati secara langsung, anak memperoleh kesan yang sesuai dengan pengamatannya. Pengamatan ini diperoleh melalui panca indra, yakni mata, telinga, lidah, hidung, penglihatan, pendengaran, pengecapan, pembauan dan perabaan. Bagi anak usia dini, dalam kegiatan karyawisata anak-anak memperoleh kesempatan untuk mengobservasi, memperoleh informasi, atau mengkaji segala sesuatu secara langsung.⁸

Hasil penglihatan oleh mata memberi informasi tentang kesan pengamatan (persepsi penglihatan) mengenai bentuk (segitiga, bundar, persegi, dan sebagainya) warna (merah, hijau, kuning, biru, dan sebagainya) dan ukuran (besar, kecil, tinggi, rendah, panjang, pendek, dan sebagainya). Indra pembauan pada hidung memberikan informasi melalui persepsi pembauan tentang bermacam bau, benda dan gas. Sedikitnya anak

⁸ Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hal 68

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh persepsi pembauan seperti bau harum, busuk, amis, sangit, dan sebagainya. Indra pendengaran yang ada yang ada pada telinga memberi informasi dalam bentuk persepsi auditif tentang berbagai suara, misalnya suara anak menangis, burung berkicau, mesin berderu, lonceng berdentang, dan sebagainya. Indra pengecap yang terdapat pada lidah memberi informasi berupa persepsi pengecapan tentang berbagai rasa seperti misalnya rasa pahit, manis, asam, asin, dan sebagainya. Indra perabaan yang terdapat dalam kulit memberi informasi kesan pengamatan tekanan, rasa sakit, panas, dingin, kasar, halus, lunak, keras.

Jadi anak TK dengan menggunakan ke lima indranya untuk mengamati dunia nyata secara langsung dalam kegiatan karyawisata dapat mengembangkan pengetahuan dan memperluas wawasan:

- a) Setiap benda itu mempunyai sifat-sifat yang dapat dilihat, dibau, didengar, dirasakan dan diraba serta dapat dideskripsikan.
- b) Benda-benda itu dapat dibandingkan satu dengan yang lain berdasarkan persamaan dan perbedaan yang dapat dilihat, dibau, didengar, dirasakan dan diraba.
- c) Benda-benda itu dapat digolong-golongkan berdasarkan kesamaan sifat yang dapat dilihat, dibau, didengar, dirasakan dan diraba.⁹

⁹ *Ibid*, hal 71

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manfaat Karyawisata Bagi Anak TK

Melalui karyawisata anak usia dini mendapat kesempatan untuk menumbuhkan minat tentang sesuatu hal. Misalnya, untuk mengembangkan minat tentang suatu hal, misalnya untuk mengembangkan minat tentang agama, anak dapat dibawa ke masjid. Mereka dapat kesempatan untuk belajar dan mengaji. Sesuai dengan manfaat yang diperoleh anak usia dini dari kegiatan karyawisata yaitu menumbuhkan minat, meningkatkan perbendaharaan kata dan pengetahuan, memperluas wawasan serta penghargaan terhadap karya dan jasa maka tujuan karyawisata dapat diarahkan pada pengembangan aspek perkembangan anak usia dini yang sesuai.

Karyawisata dapat pula menjadi batu loncatan untuk melakukan kegiatan yang lain. Informasi-informasi yang diperoleh anak di dunia nyata merupakan masukan dalam kegiatan belajar selanjutnya yang akan memperkaya isi kegiatan belajar di kelas. Misalnya dalam kegiatan membangun, menggambar, dan bermain drama. Melalui kegiatan tersebut anak dapat mengkaitkannya dengan pengalaman yang diperolehnya melalui karyawisata.¹⁰

¹⁰ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Karyawisata Bagi Anak TK

Sesuai dengan manfaat yang diperoleh anak TK dari kegiatan karyawisata, yakni menumbuhkan minat, meningkatkan perbendaharaan, pengetahuan, memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan hidup masyarakat, penghargaan terhadap karya dan jasa. Ada beberapa pengembangan melalui metode karyawisata ini yaitu antara lain pengembangan aspek kognitif, bahasa, kreatifitas, emosi, dan kehidupan masyarakat, serta penghargaan pada karya dan jasa orang-orang tertentu.¹¹

Dari kutipan diatas peneliti menyimpulkan bahwa manfaat dan tujuan metode karyawisata terhadap perkembangan bahasa anak adalah untuk mengetahui minat anak, seperti peneliti mengambil contoh karyawisata ke kebun binatang, anak yang suka terhadap hewan, maka disana anak akan bertanya-tanya tentang hewan tersebut, seperti makanannya, tempat tinggalnya cara berkembang biaknya dan lain sebagainya, dan dengan karyawisata ini anak juga akan mengetahui mana binatang yang buas, mana binatang yang boleh dimakan, mana binatang yang boleh di sentuh dan lain sebgainya. Dari kegiatan karyawisata ini pembelajaran kelas selanjutnya juga akan terbantu karena anak sudah mempunyai wawasan, seperti guru menyuruh menggambar serta mewarnai

¹¹ *Ibid*, hal 74

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaranya dan anak sudah tahu mencocokkan warna yang cocok dengan gambaranya.

c. Beberapa Sasaran Karyawisata

Sesuai dengan tujuan perkembangan aspek perkembangan kognitif, bahasa, kreativitas, emosi, dan sosial anak serta keterpaduannya dengan tema-tema yang ditetapkan dalam garis-garis besar program kegiatan belajar anak TK berikut merupakan sasaran karyawisata yang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

1) Dunia Binatang:

- a) Peternakan domba, sapi, sapi, kuda, kelinci, ayam, bebek
- b) Perikanan, udang, bandeng, lele, mujair
- c) Kebun binatang
- d) Akuarium
- e) Taman burung
- f) Museum binatang dan burung

2) Dunia Tanaman

- a) Perkebunan: kebun sayur, kebun buah-buahan, sawah, dan sebagainya
- b) Kebun raya yang ditanami bermacam pohon-pohonan, perdu dan rumput
- c) Taman bunga: mawar, melati, anggrek, aster, dan lain-lain

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Taman kota
- e) Hutan wisata
- f) Daerah pertanian

3) Dunia Kerja:

- a) Pekerjaan guru
- b) Pekerjaan dokter
- c) Pekerjaan polisi
- d) Pekerjaan tukang pos
- e) Tukang sampah
- f) Tukang sayur/buah
- g) Pedagang
- h) Pemusik, penyanyi, penari, pemain sandiwara
- i) Tukang cukur
- j) Pekerjaan dirumah makan
- k) Petugas pemadam kebakaran, dan seterusnya

4) Kehidupan Manusia:

- a) Kehidupan di kota
- b) Kehidupan di desa
- c) Kehidupan di pesisir (pantai)
- d) Kehidupan di pegunungan.¹²

¹² *Ibid*, hal 76-78

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Rancangan Karyawisata

1) Menetapkan Sasaran Yang Diprioritas Sesuai Tema Kegiatan Belajar Yang Dipilih

Sebagaimana telah dikemukakan sedikitnya ada empat kelompok sasaran karyawisata yang dapat dipilih: dunia binatang, tanaman, kerja, dan kehidupan manusia. Kelompok-kelompok sasaran itu memang memiliki makna yang besar bagi perkembangan kognitif, bahasa, kreativitas, emosi, dan sosial anak. Namun guru perlu menetapkan beberapa kriteria penting dalam menetapkan sasaran karyawisata. Sasaran karyawisata yang ditetapkan haruskan secara relatif lebih menunjang peningkatan aspek perkembangan anak TK yang ingin dicapai.

2) Mengadakan Hubungan dan Pengenalan Medan Sasaran Karyawisata

Sebelum mengenal anak TK ke sasaran karyawisata terlebih dahulu guru harus mendatangi sasaran untuk mendapat informasi langsung dan mengamati secara khusus kemungkinan pengalaman belajar yang akan diperoleh anak di tempat itu dan aspek-aspek penting apa yang dapat ditunjukkan kepada anak sesuai dengan perhatian dan minat mereka.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Merumuskan Program Kegiatan Melalui Kegiatan Karyawisata

Menurut Hildebrand ada lima pertimbangan yang perlu diperhatikan guru untuk memutuskan penggunaan metode karyawisata pada anak TK yakni:

 - a) Tujuan pendidikan yang ingi dicapai
 - b) Kesesuaian karyawisata itu
 - c) Banyaknya waktu yang harus disediakan
 - d) Biaya yang dibutuhkan
 - e) Antisipasi bahaya yang mungkin terjadi dan cara-cara mengatasi
- 4) Menyiapkan Bahan dan Alat yang Diperlukan untuk Karyawisata

Untuk merancang karyawisata yang baik, guru perlu menyusun daftar dan alat apa saja yang diperlukan. Misalnya kamera untuk merekam kegiatan anak, peluit untuk mengumpulkan dan member aba-aba kepada siswa, tali untuk mengikat sesuatu.
- 5) Menetapkan Tata Tertib Berkaryawisata

Kegiatan belajar tidak akan terjadi bila tidak ada tata tertib dalam berkaryawisata. Penetapan tata tertib diarahkan pada pengendalian diri dan memungkinkan anak memahami dan menghayati tingkah laku yang dapat diterima kelompok.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Permintaan Izin dan Partisipasi Orang Tua Anak

Guru harus menginformasikan kepada orang tua tentang rencana karyawisata. Informasi itu dimaksudkan agar orang tua mengetahui tentang kegiatan tersebut bagi orang tua yang berminat atau memperoleh giliran agar ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan karyawisata.

7) Persiapan Guru di Kelas

Kegiatan karyawisata merupakan batu loncatan untuk melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan metode yang lain di kelas atau merupakan puncak kegiatan setelah melakukan kegiatan belajar di kelas. Bila karyawisata merupakan puncak kegiatan belajar untuk mencapai tujuan kegiatan dengan tema tertentu, maka guru perlu merancang kegiatan belajar di kelas sebagai batu loncatan untuk melaksanakan kegiatan karyawisata.¹³

e. Pelaksanaan Karyawisata

Pelaksanaan kegiatan karyawisata merupakan perwujudan rancangan karyawisata yang telah disusun guru. Rancangan yang tersusun memberikan arah pada program kegiatan yang harus dilakukan. Sesuai dengan rancangan pelaksanaan karyawisata, berikut merupakan kegiatan yang harus di wujudkan:¹⁴

¹³ *Ibid*, hal 79-83

¹⁴ *Ibid*, hal 88-89

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menyiapkan semua peralatan dan bahan yang diperlukan sesuai dengan rancangan. Bahan dan peralatan hendaknya dalam kondisi siap pakai. Demikian juga guru menyiapkan kendaraan sebagai sarana transportasi yang menjamin keamanan dan kenyamanan anak TK
- 2) Kegiatan menentukan kelompok-kelompok anak serta pembimbingnya. Membagikan tanda pengenal kepada masing-masing anak. Memberikan pengarahannya dan panduan kepada pembimbing.
- 3) Sebelum berangkat menuju sasaran karyawisata didahului dengan membaca doa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing.
- 4) Mengarahkan perhatian anak pada sasaran yang harus diamati yang merupakan bagian yang terkandung dalam tujuan dan tema yang sudah ditetapkan.

f. Penilaian Karyawisata

Pelaksanaan penilaian karyawisata merupakan perwujudan rancangan penilaian karyawisata sesudah karyawisata berakhir. Penilaian melalui kegiatan karyawisata tindak lanjut yakni penerapan hasil belajar berkaryawisata ke dalam kaitan pengembangan kreativitas misalnya, yaitu melalui menggambar, membangun, bercakap-cakap, bercerita, dan sebagainya. Bila

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kegiatan di kelas ini anak menunjukkan kemajuan, maka tujuan pengajaran melalui karyawisata berhasil.¹⁵

g. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Karyawisata

1) Kelebihan Metode Karyawisata

- a) Karyawisata menerapkan system pengembangan modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran
- b) Bahan yang dipelajari disekolah menjadi relevan dengan kenyataan dan kebutuhan yang ada dimasyarakat
- c) Kegiatan pengembangan dapat lebih merangsang kreativitas anak

2) Kekurangan Metode Karyawisata

- a) Memerlukan persiapan yang melibatkan banyak pihak
- b) Memerlukan perencanaan dengan persiapan yang matang
- c) Sering kali unsur rekreasi menjadi prioritas daripada tujuan utama
- d) Memerlukan pengawasan yang cukup ketat terhadap setiap gerak gerik anak dilapangan
- e) Kadang memerlukan biaya yang cukup mahal
- f) Memerlukan tanggung jawab pendidik dari sekolah atas kelancaran karyawisata dan keselamatan anak didik terutama karyawisata jangka panjang dengan jarak jauh.¹⁶

¹⁵ *Ibid*, hal 89

¹⁶ Gunarti Winda dkk, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008, hal 8-13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah perubahan sistem lambing bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Dengan kemampuan berbicaranya itu anak usia dini bisa mengidentifikasi dirinya, serta berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Dengan demikian setidaknya ada tiga fungsi bahasa bagi anak usia dini, yaitu:

- a) Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan anak.

Bahasa adalah simbol yang digunakan oleh anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Hasil dari aktifitas berpikir anak akan di ekspresikan dengan bahasa, dan berbagai perasaan yang melingkupi anak akan ditampilkan dengan kemampuan berbahasanya pula.

- b) Bahasa merupakan alat untuk menjalian komunikasi anak dengan orang lain.

Sejak lahir anak sudah bisa berkomunikasi dengan orang lain meskipun dengan bahasa yang sangat sederhana, yaitu berupa tangisan, pada saat bayi merasa lapar dia akan menangis agar ibunya menyusunya. Pada saat bayi merasa takut dan tidak nyaman, ia juga akan menangis agar ibunya menggendongnya

- c) Bahasa merupakan alat yang digunakan oleh anak untuk hidup bersama dengan orang lain di sekitarnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak seorang pun yang bisa hidup sendirian. Selain sebagai makhluk individu, manusia merupakan makhluk sosial yang sering diistilahkan dengan makhluk *mono-dualis*. Seorang individu membutuhkan bantuan individu lainnya baik secara langsung maupun tak langsung untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, demikian juga dengan seorang anak.¹⁷

a. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia dini 5-6 tahun

- 1) Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2500 kata
- 2) Sudah dapat berkomunikasi dengan jelas
- 3) Lingkup kosa kata yang diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (kasar atau halus)
- 4) Mengenal banyak huruf
- 5) Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik (*good listener*)
- 6) Mampu berpartisipasi dalam suatu percakapan
- 7) Percakapan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun rela menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang

¹⁷ Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014, hal 97

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain serta apa yang dilihatnya.¹⁸

b. Faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak usia dini

1) Faktor kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Jika pada usia 2 tahun pertama anak sering sakit-sakitan maka anak tersebut kemungkinan akan mengalami kelambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasanya.

2) Intelegensi

Perkembangan bahasa anak usia dini dapat diketahui dari tingkat intelegensinya. Anak yang intelegensinya normal atau di atas normal pada umumnya perkembangan bahasanya cepat.

3) Status Sosial Dan Ekonomi Keluarga

Beberapa kajian mengenai hubungan antara perkembangan bahasa dengan status sosial ekonomi keluarga menunjukkan bahwa anak yang berasal dari keluarga miskin mengalami kelambatan dan perkembangan bahasanya dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik.

¹⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana, 2011, Hal 78-79

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Jenis Kelamin

Pada tahun pertama usia anak, tidak ada perbedaan dalam vokalisasi antara laki-laki dan perempuan, tetapi pada saat anak mulai memasuki usia 2 tahun, anak perempuan menunjukkan perkembangan bahasa yang lebih cepat dari pada anak laki-laki.

5) Hubungan keluarga

Hubungan yang sehat antara orang tua dengan anak (penuh dengan perhatian dan kasih sayang) dapat memfasilitasi perkembangan bahasa anak. Sebaliknya hubungan yang tidak sehat dapat mengakibatkan anak mengalami kesulitan atau kelambatan dalam perkembangan bahasanya.¹⁹

c. Jenis gangguan bicara dan bahasa

1) Gangguan bicara

- a) *Disaudia* adalah salah satu jenis gangguan bicara yang disebabkan gangguan pendengaran
- b) *Dislogia* diartikan sebagai bentuk kelainan bicara yang disebabkan oleh kemampuan kapasitas berpikir atau taraf kecerdasan di bawah normal. Misalnya tadi dengan tapi
- c) *Disatria* diartikan jenis kelainan yang terjadi akibat adanya kelumpuhan, kelemahan kekakuan atau gangguan

¹⁹ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Rosda, 2011, Hal 121-122

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koordinasi otot alat ucap atau organ bicara karena adanya kerusakan susunan susun saraf pusat.

- d) *Disglosia* mengandung arti kelainan bicara yang terjadi karena adanya kelainan bentuk struktur dari organ bicara.
- e) *Dislalia* adalah gejala gangguan bicara karena ketidakmampuan dalam memperhatikan bunyi bunyi bicara yang diterima, sehingga tidak mampu membentuk konsep bahasa. Misalnya makan, kaman, nakam.

2) Gangguan irama

- a) *Stuttering* atau gagap
- b) *Cluttering* adalah gangguan kelancaran bicara yang ditandai dengan bicara yang sangat cepat, sehingga terjadi kesalahan artikulasi sehingga sulit dimengerti.
- c) *Palilalia* adalah gangguan bicara, kata atau frasa yang di ulang dengan cepat.

3) Gangguan suara

- a) Kelainan nada. Gangguan pada frekuensi getaran pita suara pada waktu pondasi yang berakibat pada gangguan nada yang diucapkan
- b) Kelainan kualitas suara. Gangguan suara yang terjadi karena adanya ketidaksempurnaan kontak antara pita suara pada saat aduksi, sehingga suara yang dihasilkan tidak sama dengan suara yang biasanya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) *Afonia*. Kelainan suara yang diakibatkan ketidakmampuan dalam memproduksi suara atau tidak dapat bersuara sama sekali karena kelumpuhan pita suara.²⁰

d. Terapi dan penanganan lain pada gangguan berbicara

- 1) Semakin dini orang tua menstimulasi anaknya dengan cara mengajak anak bercakap cakap dan menunjukkan sikap yang mendorong munculnya respon dari anak, maka anak akan semakin dini pula tertarik untuk belajar berbicara
- 2) Menjalin komunikasi dengan dihiasi oleh senyum, pelukan, dan perhatian.
- 3) Selalu menunjukkan kasih sayang melalui peluk-cium dan kehangatan yang bisa dirasakan melalui intonasi suara.
- 4) Jangan lupa selalu melakukan kontak mata secara intensif karena dari pandangan mata anak dapat merasakan perhatian, kasih sayang, cinta, pengertian.
- 5) Jika anak menangis jangan diamkan saja. Yang harus dilakukan orangtua bila anak menangis yaitu memberinya perlakuan seperti yang ia butuhkan saat dia menangis.
- 6) Sering menyanyikan lagu untuk anak dengan lagu lagu anak yang sederhana dan lucu.

²⁰ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Prenada Media Group, 2016, hal 114

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Sering bercanda dan tertawa bersama anak dengan cara membuat suara suara dan berekspresi dengan lucu agar kemampuan berkomunikasi dan interaksinya meningkat.²¹

3. Hubungan metode karya wisata terhadap perkembangan bahasa anak usia dini

Hubungan karya wisata dengan perkembangan bahasa anak usia dini adalah karya wisata dapat menjadi batu loncatan bagi perkembangan bahasa anak. Karena informasi-informasi yang diperoleh anak di dunia nyata merupakan masukan dalam kegiatan belajar di kelas. Misalnya dalam bermain membangun, menggambar, dan bermain drama. Melalui kegiatan tersebut anak dapat mengaitkannya dengan pengalaman yang diperolehnya melalui karya wisata.

Bila pengalaman tersebut sangat bermakna bagi anak, maka anak akan menampilkannya dalam kegiatan tertentu, seperti dalam percakapan, kegiatan membangun, menggambar, bermain gambar, dan sebagainya.

Jadi melalui metode karya wisata ini ada beberapa aspek perkembangan yaitu antara lain pengembangan aspek kognitif, bahasa, kreatifitas, emosi, dan kehidupan masyarakat, serta penghargaan pada karya dan jasa orang-orang tertentu.²²

²¹ *Ibid*, hal 116

²² *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama menerapkan *karyawisata*. Adapun penelitian tersebut adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nela Zuhartati (2014) Mahasiswa STKIP Aisyiyah Riau, jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PGPAUD) dengan judul “ *Pengaruh Metode Karyawisata terhadap Prilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah II Pekanbaru*”. Yang menjadi rumusan masalah adalah apakah terdapat pengaruh metode pengaruh metode karyawisata terhadap prilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah II Pekanbaru.²³ Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode karyawisata dapat mempengaruhi prilaku sosial anak usia dini 5-6 tahun di TK Aisyiyah II Pekanbaru, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai hasil belajar siswa mencapai 78,05%.

Perbedaan proposal dengan peneliti adalah Nela Zuhartati meneliti tentang Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Prilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah II Pekanbaru sedangkan saya meneliti tentang Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di TK Islam Al-Fajar Pekanbaru.

²³ Skripsi, Nela Zuhartati, *Pengaruh Metode Karyawisata terhadap Prilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah II Pekanbaru*, STKIP Aisyah Riau, Pekanbaru, 2014

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian juga pernah dilakukan oleh Athngimah (2011) Mahasiswa Stikip Aisyah Riau dengan judul “*Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Darussalam Desa Semukut Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti*”.²⁴ Hasil penelitian yang dilakukan Athngimah adalah adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian metode karyawisata terhadap kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode karyawisata dapat mempengaruhi kecerdasan naturalis anak usia dini 5-6 tahun di TK Darussalam Desa Semukut Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai hasil belajar siswa mencapai 76,63%.

Perbedaan proposal dengan peneliti adalah Athngimah meneliti tentang Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Darussalam Desa Semukut Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti. Sedangkan saya meneliti tentang Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di TK Islam Al-Fajar Pekanbaru.

3. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Yulia Listiawati dan Sry Setyowati Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Program Studi (PG-PAUD), Fakultas Ilmu Pendidikan dengan judul “*Meningkatkan*

²⁴ Skripsi, Athngimah, *Pengaruh Metode Karyawisata terhadap Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Darussalam Desa Semukut Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti*, STKIP Aisyah Riau, Pekanbaru, 2011

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Karyawisata Pada Kelompok Bermain Nurul Huda Surabaya”.²⁵ Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode karyawisata dapat meningkatkan kemampuan Berbahasa Anak Pada Kelompok Bermain Nurul Huda Surabaya, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai hasil belajar siswa mencapai 85,72%.

Perbedaan proposal dengan peneliti adalah Yulia Listiawati dan Sry Setyowati meneliti tentang Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Karyawisata Pada Kelompok Bermain Nurul Huda Surabaya sedangkan saya meneliti tentang Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di TK Islam Al-Fajar Pekanbaru.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalah pahaman dan sekaligus untuk memudahkan dalam penelitian. Selain itu, konsep operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur, dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan. Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti, pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap perkembangan

²⁵ Yulia Listiawati dan Sry Setyowati, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Karyawisata pada Kelompok Bermain Nurul Huda Surabaya*, Volume 8 Edisi 2, 2014

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa anak usia dini di TK Islam Al-Fajar Pekanbaru. Adapun variabel yang akan di operasionalkan yaitu metode karyawisata (Variabel X) dan perkembangan bahasa anak (Variabel Y).

Untuk metode karyawisata (Variabel X) digunakan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Guru menetapkan menetapkan sasaran yang diprioritaskan sesuai dengan tema kegiatan belajar yang dipilih
2. Guru mengadakan hubungan dan pengenalan medan sasaran karyawisata
3. Guru merumuskan program kegiatan melalui karyawisata
4. Guru menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk karyawisata
5. Guru menetapkan tata tertib berkaryawisata
6. Guru meminta izin dan partisipasi orang tua anak
7. Persiapan guru di kelas

Untuk perkembangan bahasa anak (Variabel Y) digunakan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Anak mampu mengungkapkan pemikiran dan perasaannya
2. Anak mampu menjalin komunikasi dengan orang lain
3. Anak mampu berkomunikasi dan hidup dengan orang lain disekitarnya
4. Anak mampu mengucapkan lebih dari 2.500 kata
5. Anak mampu berkomunikasi dengan jelas
6. Anak mampu mengucapkan kosa kata

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Anak mampu mengenal banyak huruf
8. Anak usia 5-6 tahun mampu melakukan peran sebagai pendengar yang baik (*good listener*)
9. Anak mampu berpartisipasi dalam suatu percakapan
10. Anak usia 5-6 tahun mampu berkomentar terhadap apa yang dilakukannya dan orang lain di sekitarnya.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Berdasarkan keterangan di atas, maka penulis mempunyai asumsi adanya hubungan penggunaan metode karyawisata terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di TK Islam Al-Fajar Pekanbaru

2. Hipotesis

Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu mengenai ada tidaknya pengaruh karyawisata terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di TK Islam Al-Fajar pekanbaru hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode karyawisata terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di TK Islam Al-Fajar Pekanbaru.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara karyawisata terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di TK Islam Al-Fajar Pekanbaru.